HUBUNGAN ANTARA PENINGKATAN MINAT BACA SISWA YANG DILAKUKAN OLEH GURU MERANGKAP PUSTAKAWAN (TEACHER LIBRARIAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 PEKANBARU

SKRIPSI

Oleh

MARTHALENA DININGSIH. D
NIM 0810041960094

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2012

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Hubungan Antara Peningkatan Minat Baca Siswa Yang Dilakukan Oleh Guru Merangkap Pustakawan (Teacher Librarian) Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara peningkatan minat baca siswa yang dilakukan oleh guru merangkap pustakawan (teacher librarian) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Pekanbaru.

Prestasi Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Pekanbaru cukup baik. 50.8% berkatagori B yakni dengan nilai antara 71 s/d 85, Katagori A sebanyak 49.2% yakni dengan nilai antara 86 s/d 100.

Terdapat indikasi yang kuat bahwa guru merangkap pustakawan (teacher librarian) kewalahan didalam menjalankan peran ganda untuk mewujudkan pelayanan yang prima. Tugas sebagai guru saja memiliki kompetensi yang tidak sedikit, ditambah pula dengan tugas sebagai pustakawan yang memiliki kompetensi yang tentu saja berbeda.

Berdasarkan hasil peritungan, maka korelasi antara X dengan Y menunjukkan angka sebesar 0, 425 atau 42,50 persen. angka ini menunjukkan adanya korelasi yang lemah dan searah (positif). Ini artinya jika X semakin baik maka Y semakin baik pula. Angka korelasi tersebut adalah signifikan karena nilai signifikannya sebesar 0,000 < 0,05, sehingga Ha = diterima dan Ho = ditolak.

Dari hasil penelitian, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah : (1) Peran ganda yang dilakukan oleh seorang guru merangkap pustakawan tidak efektif dan menyebabkan pelayanan prima tidak dapat tercapai. Jika pelayanan prima dapat dicapai pada salah satu peran tersebut, maka besar kemungkinan peran yang lainnya terabaikan. Untuk kepentingan kemajuan SMP Negeri 15 Pekanbaru mutlak diperlukan seseorang yang memiliki kompetensi sebagai seorang pustakawan. Kompetensi yang diperoleh dari pendidikan dan pelatihan yang relevan.